

Tesis

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PRODUKSI
SEKTOR BASIS PADA TANAMAN HORTIKULTURA SAYURAN
DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Disusun dan diajukan oleh:

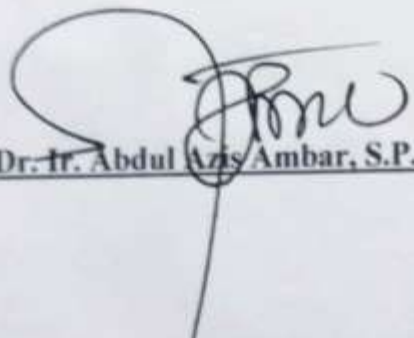
SAPRIYADI
223290007

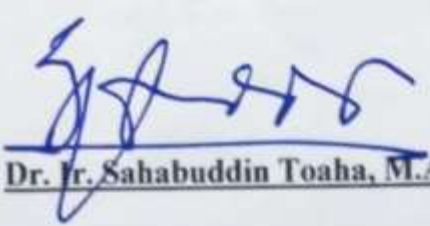
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tutup Tesis Mahasiswa
Program Studi Magister Agribisnis
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare pada tanggal 25 Februari 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

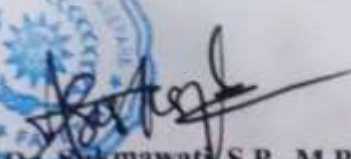
Pembimbing II


Dr. Ir. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.

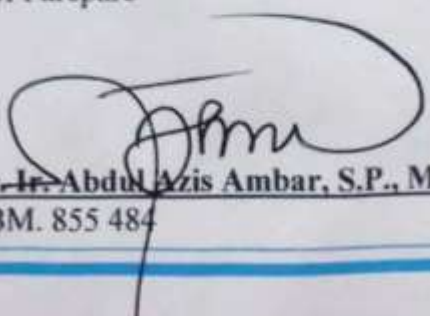

Dr. Ir. Sahabuddin Toaha, M.Agr.

Mengetahui

Dekan FAPETRIK
UM Parepare


Dr. Sukmawati, S.P., M.P.
NBM. 1175 442

Ketua Prodi Magister Agribisnis
UM Parepare


Dr. Ir. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.
NBM. 855 484

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TUTUP TESIS

Nama Mahasiswa : Sapriyadi
NIM : 223290007
Program Studi : Agribisnis
Jenjang Pendidikan : Program Magister / Strata Dua (S.2)
Judul Tesis : Strategi Pengembangan dan Peningkatan Produksi Sektor
Basis pada Tanaman Hortikultura Sayuran di Kabupaten
Sidenreng Rappang

Telah disetujui pada Ujian Tutup Tesis Mahasiswa
Program Studi Magister Agribisnis
Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare
Tahun Akademik 2024/2025

Parepare, 25 Februari 2025

Tim Penguji

1. Dr. Ir. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.
2. Dr. Ir. Sahabuddin Toaha, M.Agr.
3. Prof. Dr. Andi Nuddin, M.Si.
4. Dr. Sukmawati, S.P., M.P.

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan FAPETRIK
UM Parepare



Dr. Sukmawati, S.P., M.P.
NBM. 1175 442

Ketua Prodi Magister Agribisnis
UM Parepare

Dr. Ir. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.
NBM. 855 484

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Parepare 25 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Sapriyadi
223290007

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan dan Peningkatan Produksi Sektor Basis pada Tanaman Hortikultura Sayuran Di Kabupaten Sidenreng Rappang”. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Segala rasa hormat, cinta dan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Hj. Bungatang sebagai motivator terbaik, doa yang tak pernah putus dan pemberi semangat tanpa henti.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu selama menyelesaikan studi dan tesis ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan kebbaikannya.

Berkenaan dengan itu maka penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. Sahabuddin Toaha, M.Agr. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktu, arahan serta masukan-masukan selama berlangsungnya proses penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Jamaluddin ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sukmawati, S.P., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Ir. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P. selaku Ketua Program Magister Agribisnis.
5. Civitas Akademik Program Magister Agribisnis Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

7. Para teman-teman Program Studi S2 Agribisnis angkatan 2023 dan 2022 yang turut andil dalam memberikan motivasi dalam proses penyusunan tesis.
8. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan sumbangan pikiran selama penulis mengikuti kuliah dan penyusunan tesis ini pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dorongan baik secara moril maupun secara materi yang penulis terima dari berbagai pihak tersebut di atas mendapatkan limpahan rahmat dari Allah SWT

Akhirnya Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena saran beserta kritikan yang membangun sangat kami harapkan dengan tangan terbuka. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Parepare, 25 Februari 2024

Sapriyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Hasil Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Kajian Teori	9
2.2.1. Tanaman Hortikultura	9
2.2.2. Basis Ekonomi	12
2.2.3. Pembangunan Pertanian	14
2.2.4. Konsep Strategi	17
2.2.5. Analisis <i>Location Quotient (LQ)</i>	20
2.2.6. <i>Interpretative Struktural Modeling (ISM)</i>	22
III. METODE PENELITIAN	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Bentuk Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	25

3.4. Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1. Observasi.....	26
3.4.2. Penyusunan Kuesioner	27
3.4.3. Wawancara	27
3.4.4. Dokumentasi.....	27
3.5. Jenis dan Sumber Data	27
3.5.1. Data Primer	27
3.5.2. Data Sekunder	27
3.6. Definisi Operasional.....	28
3.7. Teknik Analisis Data	29
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1. Keadaan Geografis Kabupaten Sidenreng Rappang.....	36
4.2. Kondisi Fisik	36
4.3. Keadaan Penduduk	39
4.3.1. Jumlah Penduduk.....	39
4.3.2. Kepadatan Penduduk	41
4.3.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Analisis Sektor Basis Tanaman Hortikultura Sayuran	43
5.1.1. Sektor Basis pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang.....	43
5.1.2. Sektor Basis pada Komoditas Hortikultura Sayuran di Kabupaten Sidenreng Rappang	44
5.2. Strategi Pengembangan Sektor Basis Tanaman Hortikultura Sayuran	48
5.3. Strategi Pengembangan Komoditi Cabai Rawit.....	50
5.3.1. Posisi Subelemen yang Menjadi Strategi dalam Pengembangan dan Peningkatan Produksi Cabai Rawit	53
5.3.2. Model Struktural Program Strategi yang Perlu Diterapkan dalam Pengembangan Komoditi Cabai Rawit	63
VI. SIMPULAN DAN SARAN	67
6.1. Simpulan.....	67
6.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1. <i>Structural Self Interaction Matirx (SSIM)</i>	31
Tabel 3.2.. <i>Reachability Matrix (RM)</i>	32
Tabel 3.3. <i>Reachability Matrix (RM)</i> akhir	32
Tabel 4.1. Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023	35
Tabel 4.2. Tinggi Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang.....	36
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023	40
Tabel 4.4. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2023..	41
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023	42
Tabel 5.1. Nilai <i>LQ</i> Komoditi Hortikultura Sayuran pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2022	43
Tabel 5.2. Hasil Analisis <i>LQ</i> Komoditi Hortikultura Sayuran di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023.....	45
Tabel 5.3. Perbandingan Bobot <i>DP-D</i> Strategi Pengembangan dan Peningkatan Produksi Komoditi Cabai Rawit.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Kerangka Pikir.....	5
Gambar 3.1. <i>Matriks DP-D</i>	34
Gambar 3.2. Diagram Model Struktural	34
Gambar 4.1. Grafik Pembagian Daerah Administratif Kabupaten Sidenreng Rappang (%) Tahun 2023	36
Gambar 4.2. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023	40
Gambar 4.4. Kepadatan Penduduk per km ² di Kabupaten Sidenreng Rappang ...	41
Gambar 5.1. Grafik Perkembangan <i>LQ</i> Komoditi Cabai Rawit di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2022	46
Gambar 5.2. Grafik Perkembangan <i>LQ</i> Komoditi Kacang Panjang di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2022	47
Gambar 5.3. <i>Matriks DP-D</i> Subelemen yang Menjadi Strategi Pengembangan dan Peningkatan Produksi Komoditi Cabai Rawit	52
Gambar 5.4. Model Struktural Program Strategi dalam Pengembangan dan Peningkatan Produksi Komoditi Cabai Rawit	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (kuintal) 2019–2023	74
Lampiran 2. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan (kuintal) 2019–2023	74
Lampiran 3. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Panca Lautang (kuintal) 2018–2022	74
Lampiran 4. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watang Pulu (kuintal) 2018–2022	75
Lampiran 5. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tellu Limpor (kuintal) 2018–2022.....	75
Lampiran 6. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Maritengngae (kuintal) 2018–2022.....	75
Lampiran 7. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baranti (kuintal) 2018–2022	76
Lampiran 8. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Panca Rijang (kuintal) 2018–2022.....	76
Lampiran 9. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kulo (kuintal) 2018–2022	76
Lampiran 10. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watang Sidenreng (kuintal) 2018–2022	77
Lampiran 11. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pitu Riawa (kuintal) 2018–2022	77
Lampiran 12. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Dua Pitue (kuintal) 2018–2022	77
Lampiran 13. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pitu Riase (kuintal) 2018–2022.....	78
Lampiran 14. Produksi Komoditi Hortikultura Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (kuintal) 2018–2022	78
Lampiran 15. Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 16. Structural Self Interaction Matirx (SSIM).....	87
Lampiran 17. Reachability Matrix (RM) Awal.....	88
Lampiran 18. Reachability Matrix (RM)	89
Lampiran 19. Reachability Matrix (RM) Akhir	90
Lampiran 20. Perbandingan Bobot DP-D	91
Lampiran. 21 Dokumentasi Kegiatan	92

ABSTRAK

Potensi pertanian yang dimiliki di Kabupaten Sidenreng Rappang selain tanaman pangan, perlu adanya pengoptimalan untuk meningkatkan produksi pertanian dalam hal ini adalah pada sektor hortikultura sayuran. Komoditas hortikultura sayuran yang sedang dikembangkan di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu cabai besar, sawi, tomat, kacang panjang, terung, mentimun, kangkung, bayam dan cabai rawit. Penentuan komoditas sektor basis khususnya di sektor hortikultura sayuran belum dilakukan secara mendalam sehingga belum diketahui komoditi yang menjadi basis untuk difokuskan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor basis pada tanaman hortikultura sayuran dan untuk merumuskan strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan peningkatan produksi pada sektor basis tanaman hortikultura sayuran di Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2024 di Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis *Location Quotient (LQ)* dan analisis *Interpretive Structural Modelling (ISM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditi hortikultura sayuran yang menjadi sektor basis di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu cabai rawit dan kacang panjang. Komoditi yang menjadi fokus pada strategi pengembangan adalah cabai rawit karena memiliki nilai *LQ* lebih besari dari pada kacang panjang. Adapun strategi dalam pengembangan dan peningkatan produksi komoditi cabai rawit di Kabupaten Sidenreng Rappang dari hasil analisis *ISM*, telah teridentifikasi 4 subelemen yang menjadi kunci dan memiliki daya penggerak yang kuat yaitu pendidikan dan pelatihan penyuluh pertanian, pembinaan kelompok tani, pelatihan dan pendidikan petani, dan penggunaan benih bermutu.

Kata Kunci : Sektor Basis, Strategi, *ISM*, dan Cabai Rawit

ABSTRACT

The agricultural potential of Sidenreng Rappang District, apart from food crops, needs to be optimized to increase agricultural production, in this case in the vegetable horticulture sector. Vegetable horticulture commodities that are being developed in Sidenreng Rappang District are large chili peppers, mustard greens, tomatoes, long beans, eggplants, cucumbers, water spinach, spinach and cayenne pepper. Determination of base sector commodities, especially in the vegetable horticulture sector, has not been carried out in depth so that it is not yet known which commodities are the basis for focus. This study aims to determine the base sector in vegetable horticulture and to formulate strategies that can be applied in developing and increasing production in the base sector of vegetable horticulture in Sidenreng Rappang District. This research was conducted from May to July 2024 in Sidenreng Rappang District. There are two data analysis methods used, namely Location Quotient (LQ) analysis and Interpretive Structural Modeling (ISM) analysis. The results showed that vegetable horticulture commodities that became the base sector in Sidenreng Rappang Regency were cayenne pepper and long beans. The commodity that is the focus of the development strategy is cayenne pepper because it has a greater LQ value than long beans. As for the strategy in developing and increasing the production of cayenne pepper commodities in Sidenreng Rappang District from the results of the ISM analysis, 4 subelements have been identified that are key and have a strong driving force, namely education and training of agricultural extension workers, coaching farmer groups, training and education of farmers, and the use of quality seeds.

Keywords: Basic Sector, Strategy, ISM, and Cayenne Pepper

